

## ABSTRAK

Wilayah Pulau Madura terutama daerah pedesaan masih didominasi oleh masyarakat agraris yang bekerja di sektor pertanian, dengan nilai religius (Islam) yang sangat kuat, dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang masih relatif rendah dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah. Namun, disisi lain bahwa ada sektor lain yang masih dapat dikembangkan salah satunya industri lokal yaitu sentra industri batik tulis melalui peningkatan potensi sektor industri yang dapat menunjang perekonomian di desa. Desa Klampar, Kecamatan Proppo merupakan desa dengan sentra industri batik tulis terbanyak. Selain sebagai bagian dari industrialisasi, perkembangan sentra batik di sana sangat dipengaruhi oleh aspek kebudayaan. Dilihat dari sumber daya manusianya (SDM) dimana pengrajin batik didominasi oleh kaum perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kaum perempuan menjadi bagian yang sangat penting dalam perkembangan sentra batik di desa tersebut yang dapat menunjang perekonomian desa. Atas dasar permasalahan tersebut, maka muncul pertanyaan penelitian: Bagaimanakah Peran Perempuan dalam Pengembangan Sentra Industri Batik Tulis di Kabupaten Pamekasan (studi kasus: di Desa Klampar, Kecamatan Proppo)?.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peranan maupun tingkat kompetensi perempuan dalam pengembangan industri batik tulis di Kabupaten Pamekasan, tepatnya Desa Klampar Kecamatan Proppo. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi terhadap teori dan literatur digunakan untuk menghasilkan variabel penelitian yang digunakan dalam tahapan analisis.

Analisis yang dilakukan adalah peran perempuan di dalam industri batik tulis di Desa Klampar Kecamatan Proppo dan analisis tingkat kompetensi perempuan di dalam pengembangan industri batik tulis di Desa Klampar Kecamatan Proppo. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis skala likert. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi objek sebagai instrumen pengumpulan data primernya dan studi literatur dan instansional untuk pengumpulan data sekundernya. Untuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan satu populasi yaitu kaum perempuan di Desa Klampar yang bekerja di sentra industri batik tulis dan sebagai seorang ibu sebanyak 85 sampel.

Temuan yang didapatkan menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai pembatik dan pemilik usaha berperan sebagai penentu kebijaksanaan usaha, berperan dalam menentukan desain, berperan sebagai pembatik, berperan dalam pemasaran serta sedikit berperan dalam pembuatan bahan baku. Untuk peran perempuan yang bekerja hanya sebagai pembatik hanya berperan sebagai pembatik, berperan dalam pemasaran dan sedikit berperan dalam penentu kebijaksanaan usaha namun sama sekali tidak berperan dalam pembuatan bahan baku. Sedangkan tingkat kompetensi perempuan dalam pengembangan industri batik sangat besar berdasarkan *generic competencies*-nya.

Dua peran perempuan di Desa Klampar yaitu peran dalam keluarga dan peran sebagai pengrajin batik dapat berjalan baik salah satunya dipengaruhi faktor jarak dekat antara rumah dan tempat bekerja. Peran perempuan sebagai pengrajin batik di Desa Klampar sangat besar dipengaruhi oleh budaya, tradisi dan sejarah walaupun disisi lain juga dipengaruhi oleh faktor ketidakmampuan perempuan di Desa Klampar untuk bekerja di sektor lain. Rekomendasi dari penelitian ini ditujukan kepada stakeholders terkait agar dapat meningkatkan perkembangan sentra industri batik tulis di Desa Klampar khususnya dalam pengembangan dan edukasi kaum perempuan (SDM) yang bekerja sebagai pengrajin batik.

**Kata kunci :** Peran Perempuan, Gender, Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Industri Rumahan